

**PENDAPATAN DAN EFESIENSI USAHATANI CABAI MERAH DI
MERJOSARI LUWOKWARU MALANG**

Wardatus Sholehah¹, Bambang Siswadi², Zainul Arifin²

¹Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang

Email : wardadiarda@gmail.com

²Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang

Email : bsdidiek171@unisma.ac.id Email : zainul.arifin@unisma.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the income and production efficiency of red chili farming to the red chili farming in Merjosari Lowokwaru Malang. This research was conducted in September - December 2020. In this study, a sample of 39 red chili farmers was taken and used the random sampling method. The analysis used in this research is the analysis of the R / C ratio, where the R / C ratio is 2.71, which means that every cost to be spent is one rupiah will get an income of 2.71 rupiah, the value of the R / C ratio is > 1 which means The farming is said to be efficient and feasible to run.

Keywords: farming, red chilies, production factors, R/C ratio

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan dan efisiensi produksi usahatani cabai merah kepada hasilusahatani cabai merah di Merjosari Lowokwaru Malang. Penelitian ini dilakukan pada bulan September - Desember 2020. Pada penelitian ini diambil sampel sebanyak 39 orang petani cabai merah dan menggunakan metode random sampling. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis R/C ratio, dimana R/C Ratio sebesar 2,71 yang artinya setiap biaya yang akan dikeluarkan sebesar satu rupiah akan memperoleh pendapatan sebesar 2,71 rupiah, nilai R/C Ratio > 1 yang berarti usahatani tersebut dikatakan efisien dan layak untuk dijalankan.

Kata kunci: farming, red chilies, production factors, R/C ratio

PENDAHULUAN

Tanaman cabai merah (*Capsicum annum* L.) merupakan tanaman perdu dengan kandungan capsaicin yang tinggi dan rasa buah yang menyengat. Umumnya paprika memiliki banyak kandungan nutrisi dan vitamin, di antaranya kalori, protein, lemak, karbohidrat, kalsium, vitamin A, B1 dan vitamin C. Lebih mudah untuk mengolahnya. Pertanian adalah bisnis di mana petani memperoleh pendapatan melalui penggunaan sumber daya alam, tenaga kerja dan modal, dan sebagian dari pendapatan digunakan untuk mendanai pengeluaran terkait pertanian.

Produksi adalah hasil akhir dalam proses atau aktivitas ekonomi melalui penggunaan berbagai input atau beberapa input. Dengan pengertian tersebut maka dapat dipahami bahwa kegiatan produksi adalah menggabungkan berbagai masukan atau masukan untuk menghasilkan keluaran (Joesron dan Fathorrozi, 2003). Produksi usahatani cabai merah berbanding terbalik antara produksi cabai merah dengan luas lahan produksi usahatani cabai merah di Kota Malang. Saat luas lahan semakin berkurang dimana pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 5ha membuat produksi naik sebesar 1.050ton, lahan sebagai media tanam cabai merah tapi jumlah produksi semakin meningkat oleh karena itu perlu diteliti faktor- faktor apa saja yang mempengaruhi produksi usahatani cabai merah.

Berdasarkan latar belakang diatas tujuan diadakannya penelitian ini untuk mengetahui pendapatan dan efisiensi produksi usahatani cabai merah

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Metode lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*), yaitu cara pengambilan daerah penelitian dengan mempertimbangkan alasan yang diketahui dari daerah penelitian tersebut (Singarimbun, 1991). Penggunaan metode ini dilakukan dengan dasar pertimbangan bahwa daerah yang akan menjadi tempat penelitian yakni Kelurahan Merjosari Kecamatan Luwokwaru Kota Malang. Waktu yang digunakan oleh peneliti untuk melaksanakan penelitian dilaksanakan sejak bulan september hingga desember pada tahun 2020.

B. Metode Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah probability sampling, dimana pengambilan sampel memberikan peluang yang sama untuk setiap elemen (anggota) populasi yang dipilih sebagai anggota sampel. Untuk pengambilan sampel probabilitas, pengambilan sampel adalah pengambilan sampel secara acak atau random sampling dari populasi yang ada, dalam pengambilan sampel menggunakan rumus slovin yakni:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N= Jumlah Populasi

e = batas kesalahan (batas kesalahan yang digunakan penulis 5%)

Hasil perhitungan:

Teknik yang digunakan yakni Pengambilan sampel acak sederhana untuk mendapatkan pengambilan sampel dilakukan langsung pada unit pengambilan sampel. Kemudian, sebagai salah satu komponen dari populasi terpicil, setiap unit sampling memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel atau merepresentasikan populasinya. Pada penelitian ini terdapat jumlah populasi petani cabai merah (*Capsium annum L*) sebesar 43 orang dengan menggunakan metode slovin didapatkan jumlah sampel sebanyak 39 orang, dengan batas kesalahan sebesar 5% atau 0,05.

C. Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan peneliti yakni data primer dimana data yang didapat dan dikumpulkan langsung dari objek yang diteliti sehingga informasi dan data di dapat secara langsung oleh peneliti. Data yang dicari merupakan data eksternal yang bersifat kuantitatif dimana diambil secara cross section yakni data yang diambil pada 1 periode waktu tertentu sehingga ia membutuhkan data di waktu lain jika ingin melakukan perbandingan. Metode pengumpulan data yakni menggunakan metode wawancara dan kuisioner.

D. Metode Analisis

Menurut Soekartawi (2006). Pendapatan usahatani adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya. Adapaun fungsi pendapatan memenuhi kebutuhan sehari – hari dan kebutuhan kegiatan usahatani untuk selanjutnya. Dijelaskan bahwa selisih antara penerimaan tunai usahatani dan pengeluaran tunai usahatani disebut pendapatan tunai usahatani, sekaligus merupakan ukuran kemampuan usahatani untuk menghasilkan uang tunai.

Produsen dianggap akan selalu memilih tingkat output (Q) dimana keuntungan yang diperoleh adalah maksimum. Posisi tersebut dinyatakan sebagai posisi equilibrium, karena pada posisi tersebut tidak ada kecenderungan bagi produsen untuk mengubah output (dan harga outputnya). Bila produsen mengurangi (atau menambah) volume

outputnya (penjualan)nya, maka keuntungan justru menurun. Secara sistematis dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} Pd &= TR - TC \\ TR &= Y \times Py \\ TC &= FC + VC \end{aligned}$$

Keterangan :

Pd = pendapatan usahatani

TR = total penerimaan (total revenue)

TC = total biaya (total cost)

FC = biaya tetap (fixed cost)

VC = biaya variabel (variabel cost)

Y = produksi yang diperoleh dalam usahatani

Py = harga Y

Untuk mendapatkan perhitungan dari analisis efisiensi usahatani jagung menggunakan rumus (R/C Ratio). R/C Ratio merupakan analisis yang digunakan untuk mengukur tingkat pendapatan petani secara finansial.

Rumus R/C Ratio :

$$\text{R/C Ratio} = TR / TC$$

R/C Ratio = Usahatani jagung

TR = Total penerimaan

TC = Total biaya.

R/C Ratio adalah alat analisis yang digunakan untuk mengukur tingkat pendapatan petani secara finansial. Analisis ini menunjukkan berapa besarnya penerimaan yang diperoleh dari setiap rupiah biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan usahatani (Soekartawi, 2006).

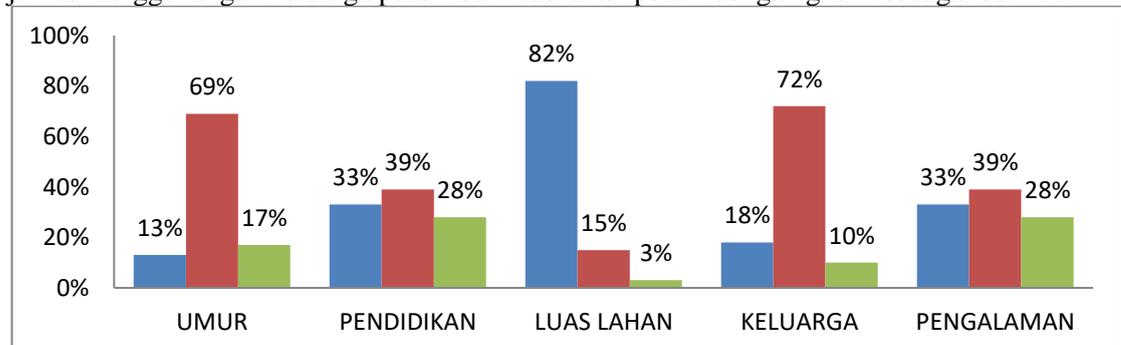
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Keadaan Umum Daerah Atau Tempat Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di Kelurahan Merjosari Kecamatan Luwokwaru Kota Malang Provinsi Jawa Timur. Desa Merjosari terletak di Jalan Mertojoyo No. 1, Telp 560525, Kode Pos 65144 Malang. Jalan ini merupakan salah satu jalan yang berada di Jalan Lowokwaru Kota Malang. Curah hujan 1883 mm / tahun, ketinggian 452 meter, dan luas daratan 336 hektar. Temperatur tertinggi 26°C, dan medan wilayah: datar sampai kasar 60%, bukit ke bukit 40%.

B. Karakteristik Responden Petani

Karakteristik petani responden merupakan gambaran mengenai keadaan petani sampel secara umum yang digolongkan ke dalam beberapa aspek untuk memudahkan pemahaman terhadap kondisi petani, karakteristik ini dibagi menjadi 5 aspek diantaranya umur responden petani, tingkat pendidikan responden petani, pengalaman berusahatani, jumlah tanggungan keluarga petani dan luas lahan petani dengan grafik sebagai berikut:



Gambar 1 Persentase Karakteristik Responden Petani Cabai Merah (*Capsium Annum L*) di Merjosari Lowokwaru Malang 2020.

C. Analisis Usahatani Cabai Merah

Biaya usahatani dibedakan menjadi dua yakni biaya tetap dan biaya variabel selama satu kali musim tanam, biaya usahatani sangat diperlukan untuk mengetahui usahatani tersebut sudah memiliki keuntungan atau berada pada titik impas (break even point) atau sedang mengalami kerugian, hal tersebut dapat diketahui apabila biaya usahatani dan pendapatan usahatani.

Biaya Tetap

Tabel 1

Tabel Biaya Tetap Usahatani Cabai Merah Ha/Musim Tanam di Merjosari Lowokwaru Malang 2020.

No	Biaya	Biaya tetap
1	Sewa	Rp6.292.727,74
2	Penyusutan	
	Sabit	Rp67.324
	Cangkul	Rp269.705
	Sprayer	Rp1.208.356
	Diesel	Rp1.151.587
	Total penyusutan	Rp2.696.971
3	Air	Rp1.812.198,57
4	Total	Rp10.801.898

Sumber :Data primer diolah (2021)

Tabel 1 menjelaskan tentang penggunaan biaya tetap rata-rata dalam satu hektar. Biaya tetap pada usahatani cabai merah dalam penelitian ini sebesar Rp10.801.898 dalam satu kali musim panen, dimana rata-rata harga sewa perhektar di daerah kelurahan merjosari tempat penelitian diadakan yakni sebesar Rp6.292.727,74 dalam satu tahun. Alat- alat yang digunakan dalam usahatani cabai merah ini yakni sabit, cangkul, sprayer dan diesel dengan memiliki total penyusutan Rp2.696.971 permasa panen dan untuk penyiaraman tanaman membutuhkan air dengan biaya rata-rata Rp1.812.198,57 perhektar dalam satu kali musim tanam.

Tabel 2

Biaya Tenaga Kerja (HOK)/ Musim Tanam Cabai Merah (*Capsium Annum L*) di Merjosari Lowokwaru Malang 2020.

No	Keterangan	HOK	Upah	Total
1	Persiapan Lahan	98	Rp 50.000	Rp 4.900.000
2	Penyemaian	8	Rp 50.000	Rp 400.000
3	Penanaman	6	Rp 50.000	Rp 300.000
4	Pemupukan	6	Rp 50.000	Rp 300.000
5	Pemberantasan hama	13	Rp 50.000	Rp 650.000
6	Panen	80	Rp 50.000	Rp 4.000.000
7	Total rata-rata	211	Rp 50.000	Rp10.550.000

Sumber:Data primer diolah (2021)

Tabel 2 menjelaskan tentang rata-rata biaya yang digunakan dalam proses usahatani mulai dari persiapan lahan hingga panen. Rata-rata upah yakni saat pemanenan cabai merah yakni sebesar Rp 50.000. total rata-rata biaya tenaga kerja yakni sebesar Rp10.550.000 dalam satu kali musim panen.

5.3.2.2 Biaya Sarana Produksi

Tabel 3

Total biaya sarana produksi perHa/Musim Tanam Cabai Merah (*Capsium Annum L*) Di Merjosari Lowokwaru Malang 2020.

No	Keterangan	Fisik	Harga	Total biaya
1	Benih	0,089	Rp12.000.000	Rp10.707.692
2	Pupuk kandang	456	Rp 16.000	Rp7.289.840
3	Pupuk NPK	334	Rp 11.000	Rp7.289.840
4	Pupuk Cair	5	Rp 225.000	Rp1.139.423
5	Pestisida	34	Rp 212.500	Rp7.485.930
6	Tenaga kerja	211	Rp 50.000	Rp10.550.000
8	Total			Rp42.432.885

Data primer: Data primer diolah (2021)

Tabel 12 menjelaskan tentang total biaya sarana produksi, dalam penelitian ini memiliki sarana produksi benih, pupuk kandang, pupuk cair, pestisida dan tenaga kerja. Biaya sarana produksi yang paling tinggi yakni benih dengan total biaya sebesar Rp10.707.692 perhektar, total biaya sarana produksi untuk usahatani cabai merah ini memerlukan biaya sebesar Rp42.432.885 untuk setiap hektar lahan dalam satu kali musim panen.

Tabel 4

Total Pendapatan Usahatani Cabai Merah perHa/Musim Tanam di Merjosari Lowokwaru Malang 2020.

No	Keterangan	Jumlah	Total (Rp/Ha)
1	Total Biaya		53.234.783
	a. Biaya Tetap (Rp/Ha)	10.801.898	
	b. Biaya Variabel (Rp/Ha)	42.432.885	
2	Total Penerimaan		144.293.825
	a. Produksi (kg/Ha)	3.445	
	b. Harga (Rp)	41.885	
3	Total Pendapatan		91.059.042
4	R/C ratio	2,71	

Sumber: Data primer diolah (2021)

Tabel 1 menjelaskan tentang total pendapatan rata-rata, total pendapatan rata-rata dapat diketahui dengan total rata-rata penerimaan dikurangi dengan total rata-rata biaya. Total rata-rata penerimaan usahatani cabai merah ini sebesar Rp144.293.825 dan total rata-rata biaya sebesar Rp. 53.234.783 sehingga didapat total rata-rata pendapatan sebesar Rp91.059.042 dalam satu kali musim panen. R/C Ratio sebesar 2,71 yang artinya setiap biaya yang akan dikeluarkan sebesar satu rupiah akan memperoleh pendapatan sebesar 2,71 rupiah, nilai R/C Ratio > 1 yang berarti usahatani tersebut dikatakan efisien dan layak untuk dijalankan.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian usahatani cabai merah di kelurahan merjosari kecamatan lowokwaru malang dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Jumlah rata-rata pendapatan petani cabai merah di kelurahan merjosari kecamatan lowokwaru malang Rp 90.841.313,93 dengan rata-rata total biaya Rp.53.234.782 dan rata-rata total penerimaan Rp.144.076.096. nilai R/C Ratio 2,71 dimana lebih besar dari 1 yang berarti usahatani tersebut dikatakan efisien dan layak untuk dijalankan.

SARAN

Adapun saran dari peneliti untuk usahatani cabai merah di kelurahan merjosari kecamatan luwokwaru malang antarlain:

1. Berdasarkan rata-rata pendapatan yang didapat menunjukan efisien dan layak dijalankan oleh karena itu sebaiknya petani menambah jumlah produksi agar pendapatan yang diterima lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjarwati dkk. 2013. Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Pada Usahatani Cabai Merah (Capsicum Spp.) Di Lahan Pasir Pantai Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo. Surya Agritama. 2 (1) : 11-20.
- BPS Jawa Timur. 2019. Produksi Tanaman Sayuran di Provinsi Jawa Timur Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (ton), 2017 dan 2018. <https://jatim.bps.go.id/statictable/2019/10/08/1588/produksi-tanaman-sayuran-di-provinsi-jawa-timur-menurut-kabupaten-kota-dan-jenis-tanaman-ton-2017-dan-2018.html>. 24 november 2020.
- BPS Kota Malang. 2019. Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman. <https://malangkota.bps.go.id/indicator/55/383/1/produksi-tanaman-sayuran-menurut-kecamatan-dan-jenis-tanaman-ku-.html>. 24 november 2020.
- Ghozali, Imam. 2005. Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Nicholson, W. 2002. Mikroekonomi Intermediate. Jakarta :BinarupaAksara.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 1989. Metode Penelitian Survei. Jakarta: LP3ES
- Soekartawi. 2003. Teori Ekonomi Produksi Dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Douglass. Jakarta :PT Raja Grafindo Persada.
- Soekartawi. 2006. Teori Ekonomi Produksi, Dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Douglas. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
-